

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Kota Semarang**

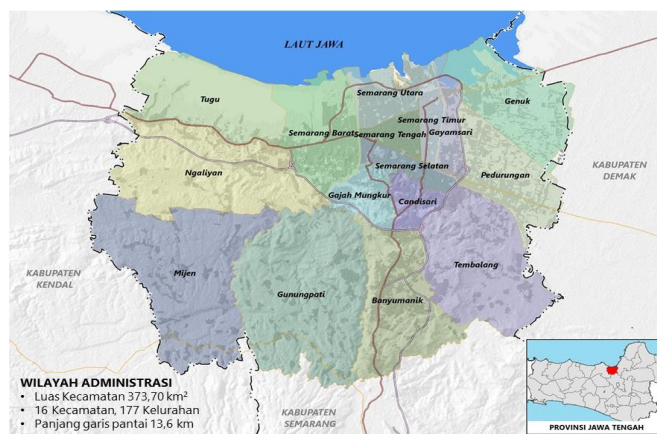
Kota Semarang, ibu kota Provinsi Jawa Tengah, merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa. Dengan luas wilayah sekitar 373,78 km<sup>2</sup>, kota ini memiliki topografi yang beragam, meliputi kawasan dataran rendah di utara dan wilayah perbukitan di selatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023, jumlah penduduk Kota Semarang mencapai sekitar 1,8 juta jiwa, menjadikannya salah satu kota metropolitan yang padat di Indonesia.

Secara geografis, Kota Semarang terletak di antara 6°50' hingga 7°10' Lintang Selatan dan 109°50' hingga 110°35' Bujur Timur. Wilayah administratifnya mencakup area seluas 373,70 km<sup>2</sup> atau setara dengan 37.366,836 hektar, yang terbagi menjadi 16 kecamatan dan 117 kelurahan. Kota ini memiliki karakteristik topografi yang mencakup dataran tinggi dan dataran rendah, dengan suhu udara berkisar antara 20°C hingga 30°C, serta suhu rata-rata mencapai 27°C.

Sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, pendidikan, dan budaya, Kota Semarang memiliki infrastruktur yang memadai, termasuk Pelabuhan Tanjung Emas, Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani, serta jalur transportasi darat yang menghubungkannya dengan kota-kota lain di Jawa. Kota ini dikenal sebagai salah satu destinasi wisata dengan daya tarik sejarah, budaya, dan kuliner yang kuat. Kawasan Kota Lama yang dijuluki "Little Netherlands" menyimpan warisan kolonial Belanda, sementara Lawang Sewu, sebuah gedung bersejarah, menjadi ikon kota yang menarik wisatawan.

Semarang juga dikenal sebagai pusat kuliner khas, seperti lumpia, tahu gimbal, dan bandeng presto, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas kota. Selain itu, keberadaan berbagai pusat perbelanjaan modern dan pasar tradisional menjadikan Semarang sebagai destinasi belanja yang menarik. Dalam sektor pendidikan, kota ini memiliki sejumlah perguruan tinggi ternama, seperti Universitas Diponegoro (Undip) dan Universitas Negeri Semarang (Unnes).

Secara ekonomi, Semarang berperan sebagai pusat perdagangan dan industri di Jawa Tengah, didukung oleh Kawasan Industri Wijayakusuma dan sejumlah kawasan industri lainnya. Program pemerintah daerah untuk mengembangkan *smart city* juga semakin memperkuat daya saing Kota Semarang, khususnya dalam menghadapi tantangan urbanisasi.



Gambar 2.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi Kota Semarang  
Sumber: RPJMD Kota Semarang 2021-2026

## 2.2 Kondisi Pariwisata Kota Semarang

Kondisi pariwisata Kota Semarang menunjukkan perkembangan yang dinamis berdasarkan data jumlah objek wisata dari tahun 2019 hingga 2023. Pada periode awal (2019–2021), jumlah objek wisata mengalami peningkatan yang relatif stabil, dari 195 unit pada 2019 menjadi 199 unit pada 2021. Pertumbuhan ini terlihat pada beberapa kategori, seperti wisata bahari yang bertambah dari 4 menjadi 5 unit, dan wisata belanja yang meningkat dari 22 menjadi 23 unit. Hal ini

mencerminkan adanya upaya pemerintah dalam mempertahankan dan sedikit memperluas potensi wisata yang telah ada. Namun, sebagian besar kategori objek wisata, seperti budaya, pertanian, sejarah, dan pendidikan, tidak menunjukkan perubahan signifikan pada periode tersebut, yang dapat diindikasikan sebagai kurangnya akselerasi pengembangan pariwisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Objek Wisata di Kota Semarang

| No     | Kategori                | Unit |      |      |      |      |
|--------|-------------------------|------|------|------|------|------|
|        |                         | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1      | Objek Wisata Budaya     | 35   | 35   | 35   | 59   | 59   |
| 2      | Objek Wisata Bahari     | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    |
| 4      | Objek Wisata Pertanian  | 6    | 6    | 6    | 6    | 6    |
| 6      | Objek Wisata Alam       | 27   | 27   | 27   | 43   | 43   |
| 7      | Objek Wisata Sejarah    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    |
| 8      | Objek Wisata Religi     | 22   | 22   | 22   | 41   | 41   |
| 9      | Objek Wisata Pendidikan | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    |
| 10     | Objek Wisata Kuliner    | 14   | 14   | 15   | 151  | 15   |
| 11     | Objek Wisata Belanja    | 22   | 22   | 23   | 23   | 23   |
| 12     | Objek Wisata Buatan     | 57   | 58   | 58   | 76   | 58   |
| Jumlah |                         | 195  | 196  | 199  | 412  | 258  |

*Sumber: Portal Semarang, 2024 (diolah)*

Perubahan besar terjadi pada tahun 2022, ketika jumlah total objek wisata melonjak drastis menjadi 412 unit, terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan dalam beberapa kategori. Wisata budaya mengalami pertumbuhan pesat dari 35 unit pada 2021 menjadi 59 unit pada 2022, begitu pula dengan wisata alam yang bertambah dari 27 menjadi 43 unit, serta wisata religi yang melonjak dari 22 menjadi 41 unit. Lonjakan ini menunjukkan adanya investasi besar dalam pengembangan pariwisata, yang kemungkinan terkait dengan strategi diversifikasi destinasi untuk menarik lebih banyak wisatawan. Namun, data tahun 2023 menunjukkan penurunan jumlah objek wisata menjadi 258 unit, yang kemungkinan disebabkan oleh evaluasi dan penyesuaian terhadap keberlanjutan dan efektivitas objek wisata baru yang diperkenalkan pada tahun sebelumnya.

Kondisi pariwisata Kota Semarang dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan dinamika yang mencerminkan dampak pandemi COVID-19 serta upaya pemulihan sektor pariwisata. Pada tahun 2019, jumlah wisatawan mencapai angka tertinggi sebesar 7.305.559, terdiri dari 7.223.529 wisatawan lokal dan 82.030 wisatawan mancanegara. Data ini menggambarkan bahwa sebelum pandemi, pariwisata Kota Semarang berada dalam kondisi yang cukup stabil dengan kontribusi signifikan dari wisatawan lokal. Hal tersebut sesuai dengan yang dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Semarang (2019-2023)

| No. | Tahun | Wisatawan |             |           |
|-----|-------|-----------|-------------|-----------|
|     |       | Lokal     | Mancanegara | Jumlah    |
| 1.  | 2019  | 7.223.529 | 82.030      | 7.305.559 |
| 2.  | 2020  | 3.260.303 | 6.628       | 3.266.931 |
| 3.  | 2021  | 2.663.684 | 77          | 2.663.761 |
| 4.  | 2022  | 5.338.233 | 4.918       | 5.343.151 |
| 5.  | 2023  | 6.478.883 | 13.992      | 6.492.875 |

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang*

Pada tahun 2020 dan 2021, terjadi penurunan tajam jumlah wisatawan akibat pembatasan perjalanan dan protokol kesehatan yang diberlakukan selama pandemi. Pada 2020, jumlah wisatawan hanya mencapai 3.266.931, turun lebih dari 50% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan penurunan drastis wisatawan mancanegara menjadi 6.628 orang. Kondisi ini semakin memburuk pada 2021, ketika jumlah wisatawan turun menjadi 2.663.761, dengan hanya 77 wisatawan mancanegara tercatat. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi memberikan dampak besar terhadap sektor pariwisata, terutama dalam hal kunjungan wisatawan internasional.

Pada 2022, sektor pariwisata mulai menunjukkan pemulihan, dengan jumlah wisatawan meningkat menjadi 5.343.151. Peningkatan ini didorong oleh relaksasi pembatasan perjalanan dan peningkatan aktivitas promosi untuk menarik wisatawan lokal, meskipun kunjungan wisatawan mancanegara tetap rendah di

angka 4.918. Pemulihan semakin kuat pada 2023, dengan jumlah wisatawan mencapai 6.492.875, mendekati angka sebelum pandemi. Wisatawan lokal tetap menjadi kontributor utama dengan 6.478.883 kunjungan, sementara kunjungan wisatawan mancanegara naik secara signifikan menjadi 13.992, meskipun belum mencapai angka tahun 2019.

Kondisi pariwisata Kota Semarang sebelum pandemi menunjukkan kinerja yang baik, terutama dengan dominasi wisatawan lokal. Pandemi menyebabkan penurunan drastis, tetapi pemulihan yang bertahap terlihat mulai tahun 2022. Tren peningkatan pada 2023 mengindikasikan keberhasilan strategi promosi dan pengembangan destinasi wisata yang diupayakan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini juga menegaskan pentingnya fokus pada wisatawan lokal sebagai pasar utama sambil terus meningkatkan daya tarik bagi wisatawan mancanegara.

### **2.3 Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang merupakan instansi yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan sektor kebudayaan dan pariwisata di Kota Semarang. Sebagai salah satu perangkat daerah di bawah Pemerintah Kota Semarang, dinas ini menjalankan tugas dan fungsinya untuk mendukung visi, misi, dan program yang dicanangkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Semarang periode 2021-2026. Visi dan misi tersebut menjadi pedoman dalam pembangunan di bidang kebudayaan dan pariwisata untuk lima tahun ke depan.

#### **2.3.1 Tugas dan Fungsi**

Menurut Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berperan sebagai pelaksana dalam menjalankan urusan pemerintahan yang berkaitan dengan bidang kebudayaan dan pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Walikota dalam

melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah otoritas Walikota dan bertanggung jawab melalui Sekretaris Daerah. Sesuai dengan pasal 5 Peraturan Walikota Semarang Nomor 111 Tahun 2021 Tentang Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugasnya, melaksanakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- b. perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
- c. pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- d. penyelenggaraan manajemen kinerja pegawai Dinas;
- e. penyelenggaraan kerja sama Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- f. penyelenggaraan kesekretariatan Dinas;
- g. penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD;

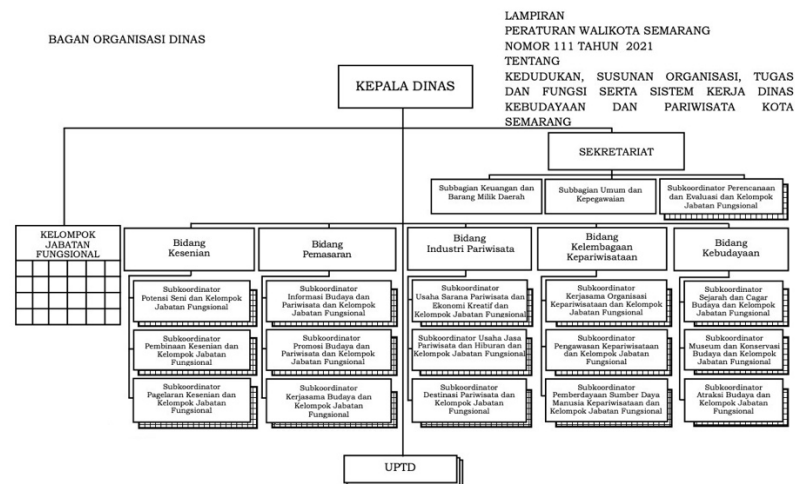
- h. penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Kesenian, Bidang Pemasaran, Bidang Industri Pariwisata, Bidang Kelembagaan Kepariwisata, Bidang Kebudayaan dan UPTD;
- i. penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- j. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

### **2.3.2 Struktur Organisasi**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki tugas untuk mendukung Walikota dalam menjalankan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan pariwisata yang merupakan kewenangan daerah, serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang terdiri dari:

- 1. Kepala Dinas
- 2. Sekretariat, terdiri atas:
  - a. Subbagian Perencanaan dan Evaluasi.
  - b. Subbagian Keuangan dan Aset.
  - c. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- 3. Bidang Kesenian, terdiri atas:
  - a. Seksi Potensi Seni.
  - b. Seksi Pembinaan Kesenian, dan
  - c. Seksi Pagelaran Kesenian.
- 4. Bidang Pemasaran, terdiri atas:
  - a. Seksi Informasi Budaya dan Pariwisata.

- b. Seksi Promosi Budaya dan Pariwisata, dan
  - c. Seksi Kerjasama Budaya.
- 5. Bidang Industri Pariwisata, terdiri atas:
  - a. Seksi Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
  - b. Seksi Usaha Jasa Pariwisata dan Hiburan, dan
  - c. Seksi Destinasi Pariwisata.
- 6. Bidang Kelembagaan Kepariwisataan, terdiri atas:
  - a. Seksi Kerjasama Organisasi Kepariwisataan.
  - b. Seksi Pengawasan Kepariwisataan.
  - c. Seksi Pemberdayaan SDM Kepariwisataan.
- 7. Bidang Kebudayaan, terdiri atas:
  - a. Seksi Sejarah dan Cagar Budaya.
  - b. Seksi Museum dan Konservasi Budaya, dan
  - c. Seksi Atraksi Budaya.
- 8. UPTD, terdiri atas:
  - a. UPTD Taman Marga Satwa.
  - b. UPTD Kampoeng Wisata Taman Lele.
  - c. UPTD Kreo dan Agrowisata.
  - d. UPTD Tinjomoyo, dan
  - e. UPTD Taman Budaya Raden Saleh.
- 9. Jabatan Fungsional.

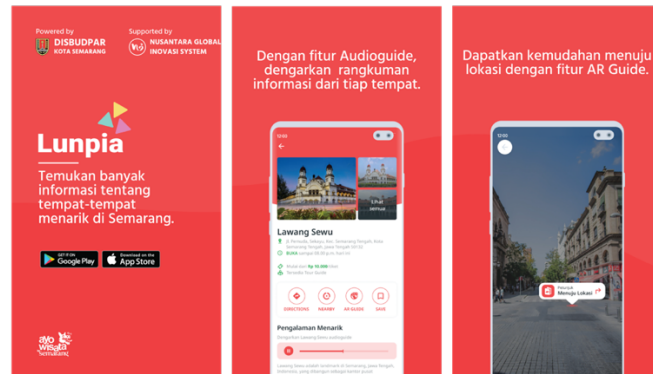


Gambar 2.2 Struktur Organisasi Disbudpar Kota Semarang

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang*

## 2.4 Gambaran Umum Aplikasi Lunpia

Aplikasi Lunpia merupakan sebuah platform digital yang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Semarang bekerja sama dengan PT Nusantara Global Inovasi. Platform ini dirancang untuk mendukung kemudahan akses informasi bagi wisatawan, baik domestik maupun internasional, yang berkunjung ke Kota Semarang. Aplikasi ini bertujuan untuk memfasilitasi wisatawan dalam menemukan berbagai destinasi menarik di kota tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengalaman wisata dan daya tarik Kota Semarang sebagai tujuan wisata. Untuk lebih jelas mengenai tampilan dari aplikasi Lunpia dapat dilihat pada gambar 2.3 sebagai berikut.



Gambar 2.3 Tampilan Aplikasi Lunpia

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang*

Aplikasi Lunpia dilengkapi dengan berbagai fitur utama yang dirancang untuk mempermudah wisatawan dalam menjelajahi Kota Semarang, antara lain:

1. Informasi destinasi wisata di Kota Semarang.
2. Panduan kuliner khas Kota Semarang.
3. Rekomendasi hotel dan penginapan di wilayah Semarang.
4. Informasi hiburan, atraksi, dan acara yang berlangsung di Kota Semarang.
5. Panduan audio (audio guide) untuk mendukung pengalaman wisata.
6. Petunjuk arah dengan menggunakan layanan Trans Semarang.
7. Fitur lokasi terdekat (nearby location) untuk menemukan tempat menarik di sekitar.
8. Panduan berbasis augmented reality untuk pengalaman wisata yang interaktif.

Landasan hukum pengembangan Aplikasi Lunpia didasarkan pada Keputusan Sekretaris Daerah Kota Semarang Nomor 556/160 Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim *Smart Tourism* Penggerak Kepariwisata di Kota Semarang, yang menjadi pijakan dalam pengembangan destinasi pariwisata cerdas (smart tourism destination) di Kota Semarang. Selain itu, kolaborasi dalam pengembangan Aplikasi Lunpia telah tersirat dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (RIPPARKOT) Kota Semarang Tahun 2015–2025, yang mengarahkan strategi pembangunan pariwisata secara terpadu dan berkelanjutan.

Fitur utama dalam Aplikasi Lunpia mencakup informasi lengkap mengenai tempat wisata di Kota Semarang, termasuk sejarah, jam operasional, serta fasilitas yang tersedia. Selain itu, aplikasi ini menyediakan rekomendasi kuliner khas Semarang, daftar hotel dan penginapan, serta informasi tentang hiburan dan acara yang sedang berlangsung di kota tersebut. Fitur tambahan seperti panduan audio (audio guide), layanan navigasi dengan transportasi umum seperti Trans Semarang, serta fitur *nearby location* memungkinkan wisatawan menemukan tempat menarik di sekitar mereka. Beberapa inovasi berbasis teknologi juga diterapkan, seperti penggunaan augmented reality untuk memberikan pengalaman wisata yang lebih interaktif.

Dalam pengembangannya, Aplikasi Lunpia didukung oleh kebijakan dan regulasi pemerintah yang bertujuan untuk mendorong transformasi digital dalam sektor pariwisata. Pengembangan aplikasi ini selaras dengan kebijakan destinasi pariwisata cerdas (smart tourism destination), yang didasarkan pada Keputusan Sekretaris Daerah Kota Semarang Nomor 556/160 Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim *Smart Tourism* Penggerak Kepariwisataan di Kota Semarang. Selain itu, strategi pengembangan aplikasi ini juga merujuk pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan (RIPPARKOT) Kota Semarang Tahun 2015–2025, yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam membangun pariwisata yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya penguatan ekosistem pariwisata digital, Aplikasi Lunpia dikembangkan melalui kerja sama antara pemerintah daerah dan pihak swasta. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dalam aplikasi serta memperluas jangkauan pengguna. Melalui aplikasi ini, diharapkan Kota Semarang dapat semakin dikenal sebagai destinasi wisata unggulan yang menawarkan kemudahan akses informasi serta pengalaman berwisata yang lebih modern dan efisien.

## **2.5 Gambaran Umum Aplikasi KoncoDolan**

Aplikasi KoncoDolan adalah inisiatif dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Semarang yang bertujuan untuk mempermudah

wisatawan dan masyarakat lokal dalam mengeksplorasi berbagai destinasi wisata, acara, dan fasilitas di Kota Semarang. Nama "KoncoDolan" berasal dari bahasa Jawa yang berarti "teman bermain", mencerminkan fungsi aplikasi ini sebagai pendamping dalam menjelajahi keindahan Semarang.

#### Fitur Utama Aplikasi KoncoDolan:

1. Informasi Acara (Event): Menyajikan informasi terkini mengenai berbagai acara di Semarang, memungkinkan pengguna untuk mencari acara berdasarkan kategori, tanggal, dan lokasi.
2. Daya Tarik Wisata: Menampilkan deskripsi lengkap dan ulasan mengenai tempat-tempat wisata di Semarang, termasuk jam operasional, harga tiket, dan fasilitas yang tersedia.
3. Amenitas: Menyediakan daftar fasilitas pendukung seperti hotel, restoran, dan area parkir. Pengguna dapat memberikan penilaian dan ulasan terhadap fasilitas yang telah digunakan.
4. Aksesibilitas: Memberikan panduan transportasi untuk mencapai destinasi wisata, termasuk informasi mengenai rute angkutan umum, layanan taksi, dan penyewaan kendaraan.
5. Berita: Menyajikan berita terbaru seputar pariwisata di Semarang, termasuk artikel menarik tentang budaya lokal dan aktivitas lainnya.

#### Fitur Baru yang Ditambahkan:

- eTiket: Memungkinkan pemesanan tiket digital untuk berbagai objek wisata di Semarang secara langsung melalui aplikasi, sehingga pengguna mendapatkan tiket elektronik yang dapat digunakan untuk masuk ke tempat wisata.
- Explore: Sebuah permainan petualangan interaktif yang memungkinkan pengguna menjelajahi Semarang secara virtual dan mendapatkan voucher diskon untuk kafe, restoran, dan tempat hiburan lainnya.

#### Manfaat Aplikasi KoncoDolan:

- Kemudahan Akses Informasi: Pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi lengkap mengenai destinasi wisata, acara, dan fasilitas di Semarang dalam satu aplikasi.

- Transaksi Digital: Dengan fitur eTiket dan integrasi pembayaran melalui QRIS, pengguna dapat melakukan transaksi secara cashless, meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam berwisata.
- Interaksi Menarik: Fitur permainan interaktif memberikan pengalaman unik dalam mengeksplorasi kota serta kesempatan untuk mendapatkan berbagai penawaran menarik.

Aplikasi KoncoDolan tersedia untuk diunduh melalui Google Play Store. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman wisata di Kota Semarang serta mendukung perkembangan sektor pariwisata lokal.



Gambar 2.4 Launching Aplikasi KoncoDolan  
*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang*

Aplikasi KoncoDolan terus berkembang dengan penambahan fitur-fitur baru yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengguna dalam menjelajahi Kota Semarang. Berikut adalah beberapa fitur tambahan yang telah diperkenalkan:

Fitur Tambahan dalam Aplikasi KoncoDolan:

1. Kalender Acara (Calendar of Events): Menampilkan jadwal lengkap berbagai atraksi seni budaya, pameran, fesyen, dan sport tourism yang diadakan setiap bulan sebagai bagian dari program tahunan Kota Semarang.
2. Integrasi Transportasi: Memudahkan wisatawan dalam merencanakan perjalanan dengan menyediakan informasi tentang sarana transportasi umum, bus wisata, dan layanan rental mobil untuk mobilitas selama di Kota Semarang.

3. Informasi Wisata Malam: Bagi pengguna yang tertarik dengan aktivitas malam hari, aplikasi ini memberikan rekomendasi tempat-tempat wisata malam yang sedang berlangsung, seperti festival atau pasar malam, lengkap dengan detail lokasi dan jam operasional.

4. Pemesanan Tiket Bus Wisata: Pengguna dapat melakukan reservasi tiket untuk wisata bus tingkat malam hari langsung melalui aplikasi, memberikan pengalaman unik menjelajahi keindahan Semarang di malam hari.

Dengan penambahan fitur-fitur ini, KoncoDolan semakin memperkuat posisinya sebagai aplikasi pendamping wisata yang komprehensif, memudahkan wisatawan dan masyarakat lokal dalam menikmati berbagai aspek pariwisata di Kota Semarang.